

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU
TENTANG PENCEGAHAN MALARIA
DENGAN PREVALENSI MALARIA
DI PUSKESMAS WAINGAPU**

SKRIPSI



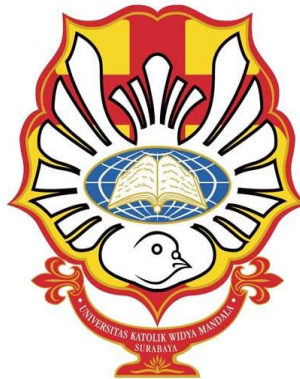
OLEH
Maria Agnes Camelia Kopong
NRP: 1523014035

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2017**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU
TENTANG PENCEGAHAN MALARIA
DENGAN PREVALENSI MALARIA
DI PUSKESMAS WAINGAPU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH
Maria Agnes Camelia Kopong
NRP: 1523014035

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Maria Agnes Camelia Kopong

NRP : 1523014035

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Malaria Dengan Prevalensi Malaria di Puskesmas Waingapu ”

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuhkesadaran.

Surabaya, 20 November 2017
Yang membuat pernyataan,



Maria Agnes Camelia Kopong

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENCEGAHAN
MALARIA DENGAN PREVALENSI MALADIA DI PUSKESMAS
WAINGAPU**

OLEH:

Maria Agnes Camelia Kopong

Nrp: 1523014035

66

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing I : Prof. Indah S. Tantular, dr., M.Kes., Ph.D., Sp.ParK



Pembimbing II : Laura Wihanto, dr., M.Si.



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demiperkembangan ilmu pengetahuan ,saya sebagai mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya :

Nama : Maria Agnes Camelia Kopong

NRP : 1523014035

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Menyetujui skrip/karya ilmiah saya yang berjudul: “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Malaria Dengan Prevalensi Malaria di Puskesmas Waingapu ”

untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 November 2017
Yang membuat pernyataan,






Maria Agnes Camelia Kopong


PENGESAHAN KELULUSAN


Skripsi yang ditulis oleh Maria Agnes Camelia Kopong NRP. 1523014035 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 7 Desember 2017 dan telah dinyatakan lulus.

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Indah S. Tantular, dr., M.Kes., Ph.D., Sp.ParK ()
2. Sekretaris : Laura Wihanto, dr., M.Si ()
3. Anggota I : Galuh Nawang P., S.Farm., M.Farm-Klin., Apt ()

Mengesahkan
Program Studi Kedokteran
Dekan


Prof. W. F. Maramis, dr., Sp.KJ(K)
NIK 152.97.0302



Skripsi ini saya persembahkan untuk Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, kedua dosen pembimbing, kedua dosen penguji, kedua orang tua, saudara, sahabat, teman seperjuangan saya serta berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama mengerjakan skripsi ini

I can do all things through Christ who strengthens me!
-Philippians 4:13-

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas penyertaan dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan proposal ini sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan seoptimal mungkin. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Kuncoro Foe, G. Dip. Sc., PhD., Apt. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya di Fakultas Kedokteran.
2. Prof. Willy F. Maramis, dr., SP.KJ (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran.
3. Prof. Indah S. Tantular, dr., M.Kes., Ph.D., Sp.ParK selaku dosen pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu dan dengan

sabar memberikan saran, motivasi, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Laura Wihanto, dr., M.Si selaku dosen pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan saran, motivasi, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Steven, dr.,Mked-Trop selaku dosen penguji I yang telah menyempatkan waktu untuk memeriksa skripsi ini serta memberikan kritik dan saran yang membangun.
6. Galuh Nawang P., S.Farm., M.Farm-Klin.,Apt selaku dosen penguji II yang telah menyempatkan waktu untuk memeriksa skripsi ini serta memberikan kritik dan saran yang membangun.
7. Bernadus Kopong dan Rosalia Loru Koba sebagai orangtua penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepala Puskesmas Waingapu dan semua petugas Puskesmas Waingapu yang telah membantu peneliti dala proses pengambilan data.
9. Sahabat-sahabat peneliti Elda Ngouth, Ance Dawa, Natalia Deppa, dan Gabriella Mudamakin, Anna Maria, Anggra Suta, Siti Nurjanah, Anita Lia, Claudia Wijaya, Ranti Sae, Nessa Kossasie,

Sanya Meliawati dan Regita Maretek yang telah memberikan doa, kritik dan saran pada penulisan skripsi ini.

10. Teman-teman angkatan 2014 yang senantiasa memberikan kritik dan saran untuk membangun penulis sehingga bisa menyusun skripsi ini dengan lebih baik.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah wawasan bagi semua pihak dan berguna bagi masyarakat dan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian terutama di bidang penyakit malaria.

Surabaya, 20 November 2017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI NASKAH SKRIPSI....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR SINGKATAN.....	xxii
ABSTRAK	xxiii
RINGKASAN	xxv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4

1.3	Rumusan Masalah.....	6
1.4	Tujuan Penelitian	6
1.5	Manfaat Penelitian	7
BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1	Kajian Teoritis	9
2.1.1	Malaria.....	9
2.1.1.1	Definisi Malaria.....	9
2.1.1.2	Epidemiologi Malaria	10
2.1.1.3	Manifestasi Klinis.....	10
2.1.1.4	Patogenesis	14
2.1.1.5	Agen Malaria	17
2.1.1.6	Host	21
2.1.1.7	Vektor.....	23
2.1.1.8	Diagnosis Malaria.....	27
2.1.1.9	Pengobatan Malaria	31
2.1.2	Pengetahuan.....	33
2.1.3	Pencegahan Malaria.....	35
2.2	Kajian Antar Variabel.....	39
2.3	Dasar Teori	39
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
	PENELITIAN.....	41

3.1	Kerangka Konsep.....	41
3.2	Hipotesis Penelitian	42
BAB 4	DESAIN PENELITIAN	43
4.1	Desain Penelitian	43
4.2	Identifikasi Variabel Penelitian.....	43
4.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
4.4	Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel	46
4.4.1	Populasi	46
4.4.2	Sampel	46
4.4.3	Teknik Pengambilan Sampel	47
4.4.4	Kriteria Inklusi.....	47
4.4.5	Kriteria Eksklusi	47
4.4.6	Drop Out	47
4.5	Lokasi Dan Waktu Penelitian	47
4.6	Kerangka Kerja Penelitian	48
4.7	Prosedur Pengumpulan Data	49
4.8	Validitas Dan Reliabilitas	50
4.9	Tehnik Analisis Data.....	50
4.10	Kelaikan Etik	51

BAB 5	HASIL PENELITIAN	52
5.1	Karakteristik Lokasi Penelitian	52
5.2	Pelaksanaan Penelitian	53
5.3	Hasil dan Analisis Penelitian	54
5.3.1	Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	54
5.3.2	Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jawaban	55
5.3.3	Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pengetahuan Ibu	67
5.3.4	Karakteristik Prevalensi Malaria	68
5.3.5	Krostasbulasi Antara Tingkat Pengetahuan dan Prevalensi.....	69
BAB 6	PEMBAHASAN	71
6.1	Karakteristik Demografi	71
6.1.1	Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	72
6.1.2	Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pengetahuan Ibu	72
6.2	Pembahasan Hasil	77

6.2.1 Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Prevalensi Malaria.....	78
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	81
7.1 Kesimpulan	81
7.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Masa Inkubasi <i>Plasmodium</i>	24
Tabel 4.1 Definisi Operasional	44
Tabel 5.1 Karakteristik Usia Ibu	54
Tabel 5.2 Pengetahuan Tentang Jenis Nyamuk Penyebab Malaria.....	55
Tabel 5.3 Pengetahuan tentang pemakaian minyak gosok (autan).....	56
Tabel 5.4 Pengetahuan tentang cara mengurangi nyamuk di dalam rumah	57
Tabel 5.5 Pengetahuan pemakaian obat nyamuk semprot, bakar maupun oles.....	58
Tabel 5.6 Pengetahuan tentang waktu menyemprotkan obat nyamuk dalam rumah	59
Tabel 5.7 Pengetahuan tentang pemasangan kelambu	59
Tabel 5.8 Pengetahuan tentang pelaksanaan pemasangan kelambu di rumah	60
Tabel 5.9 Pengetahuan tentang seberapa sering pemakaian kelambu	61

Tabel 5.10	Pengetahuan tentang tempat jentik nyamuk malaria berkembang biak.....	62
Tabel 5.11	Pengetahuan tentang penutupan genangan air kotor.....	63
Tabel 5.12	Pengetahuan tentang penutupan genangan air disekitar rumah	64
Tabel 5.13	Pengetahuan tentang cara mengurangi nyamuk di luar rumah.....	65
Tabel 5.14	Melakukan upaya pengurangan nyamuk di luar rumah.....	66
Tabel 5.15	Seberapa sering melakukan upaya pengurangan nyamuk di luar rumah	66
Tabel 5.16	Karakteristik Pengetahuan Ibu.....	67
Tabel 5.17	Karakteristik Prevalensi Malaria	68
Tabel 5.18	Krostabulasi Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Prevalensi Malaria	69
Tabel 5.19	Hasil Analisis Korelasi Spearman	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	41
Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian	48
Gambar 4.2 Peta Wilayah Puskesmas Waingapu	49
Gambar 5.1 Karakteristik Usia Ibu	54
Gambar 5.2 Pengetahuan Tentang Jenis Nyamuk Penyebab Malaria.....	55
Gambar 5.3 Pengetahuan tentang pemakaian minyak gosok (autan).....	56
Gambar 5.4 Pengetahuan tentang cara mengurangi nyamuk di dalam rumah	57
Gambar 5.5 Pengetahuan pemakaian obat nyamuk semprot, bakar maupun oles	58
Gambar 5.6 Pengetahuan tentang waktu menyemprotkan obat nyamuk di rumah	59
Gambar 5.7 Pengetahuan tentang pemasangan kelambu	60
Gambar 5.8 Pengetahuan tentang pelaksanaan pemasangan kelambu di rumah	60

Gambar 5.9	Pengetahuan tentang seberapa sering pemakaian kelambu	61
Gambar 5.10	Pengetahuan tentang tempat jentik nyamuk malaria berkembang	62
Gambar 5.11	Pengetahuan tentang penutupan genangan air kotor.....	63
Gambar 5.12	Pengetahuan tentang penutupan genangan air disekitar rumah	64
Gambar 5.13	Pengetahuan tentang cara mengurangi nyamuk di luar rumah.....	65
Gambar 5.14	Melakukan upaya pengurangan nyamuk di luar rumah.....	66
Gambar 5.15	Seberapa sering melakukan upaya pengurangan nyamuk di luar rumah	67
Gambar 5.16	Karakteristik Pengetahuan Ibu.....	68
Gambar 5.17	Karakteristik Prevalensi Malaria.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	88
Lampiran 2	89
Lampiran 3	90
Lampiran 4	93
Lampiran 5	94
Lampiran 6	95
Lampiran 7	96
Lampiran 7	97
Lampiran 8	102

DAFTAR SINGKATAN

API	: <i>Annual Paracite Incidence</i>
BBLR	: Bayi Berat Lahir Rendah
GCS	: <i>Glasgow Coma Scale</i>
IgM	: Imonoglobulin M
KLB	: Kejadian Luar Biasa
NTT	: Nusa Tenggara Timur
RJDT	: <i>Rapid Diagnostic Test</i>
SKRT	: Survei Kesehatan Rumah Tangga
TNF	: <i>Tumor Necrotic Factor</i>
UGD	: Unit Gawat Darurat
UKBM	: Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat
WHO	: <i>World Health Organization</i>

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENCEGAHAN MALARIA DENGAN PREVALENSI MALARIA DI PUSKESMAS WAINGAPU

Maria Agnes Camelia Kopong

1523014035

Latar belakang. Malaria adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh parasit dari genus *Plasmodium*, yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* dengan gambaran penyakit berupa demam yang sering periodik, anemia, pembesaran limpa dan berbagai pengaruh pada beberapa organ misalnya otak, hati dan ginjal. Setiap tahun banyak ditemukan penderita baru malaria, dan menyebabkan salah satu penyebab kematian ibu dan bayi. Berdasarkan data angka kejadian malaria, maka dapat dilihat upaya pencegahan harus dilakukan oleh semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Penurunan angka kejadian malaria dapat dicapai jika pengetahuan masyarakat yang baik dalam mencegah datangnya penyakit malaria.

Tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan malaria terhadap prevalensi malaria

Metode. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan menggunakan kuisioner dan data prevalensi malaria dari Juli sampai Agustus 2017. Metode penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian analitik jenis studi observasional dengan desain studi *cross sectional* dan menggunakan analisis uji korelasi Spearman untuk melihat hubungan antar variabel.

Hasil penelitian. Dari 102 responden didapatkan hubungan pengetahuan ibu dengan prevalensi malaria menunjukkan bahwa sebanyak 15 (75%) ibu yang berpengetahuan tinggi berada di daerah dengan prevalensi malaria rendah. Sedangkan sebanyak 17 (28%) ibu dengan pengetahuan rendah berada di daerah dengan prevalensi tinggi. Didapatkan responden dengan pengetahuan baik, cukup dan kurang berturut-turut 20,20%, 43,42% dan 39,38%. Hasil analisis didapatkan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan prevalensi malaria ($p=0,000$).

Kesimpulan. Pengetahuan ibu mempengaruhi angka prevalensi malaria di suatu daerah. Diharapkan apabila ibu mengetahui cara mencegah malaria dengan baik maka angka prevalensi dapat berkurang.

Kata kunci. Pencegahan malaria, pengetahuan ibu, prevalensi malaria

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN MOTHER KNOWLEDGE OF MALARIA PREVENTION AND MALARIA PREVALENCE IN WAINGAPU COMMUNITY HEALTH CLINIC

Maria Agnes Camelia Kopong

1523014035

Background. Malaria is a transmitted infectious disease caused by parasites of the genus *Plasmodium* that are transmitted through the bites of an *Anopheles* with the images of the disease such as periodic fever, anemia, *splenomegaly*, and affect some organs such as brain, liver and kidneys. Every year many new cases of malaria are found, and became one of the causes of maternal and infant death. Based on the incidence of malaria, it can be seen that prevention has to be done by all parties, both by the government and the community. Malaria incidence can be decreased if community knowledge especially mother who take cares of her family is good in preventing malaria transmission.

Objectives. The aim of this research was to identify the correlation of mother knowledge to prevent malaria with prevalence of malaria.

Methods. This study is held in Community Health Clinic of Waingapu, East Sumba, Province of East Nusa Tenggara by using questionnaire and data prevalence of malaria from July to August 2017. The method used in this study is analytic observational with the cross sectional study design and analyzed using Spearman correlation test.

Result. From the 102 respondents, it was obtained varying type of the correlation between mothers' knowledge and prevalence of malaria. First, there 15 mothers (75%) who have good knowledge about the prevalence in the area with low malaria prevalence. Second, there are 17 (28%) mothers who have poor knowledge of the prevalence in the area with high malaria prevalence. This study reveals the number of respondents with the varying level of knowledge of good, moderate, and poor as follows respectively 20,20%, 43,42% and 39,38%. The results of the analysis shown that there is a significant relationship between mothers' knowledge with prevalence of malaria ($p=0,000$).

Conclusion. Mothers' knowledge has an effect on malaria prevalence in an area. It is expected that when mothers know how to prevent malaria then the prevalence can be reduced.

Key words. Malaria prevent, mother knowledge, malaria prevalence

RINGKASAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
PENCEGAHAN MALARIA DENGAN PREVALENSI
MALARIA DI PUSKESMAS WAINGAPU**

Maria Agnes Camelia Kopong

1523014035

Malaria masih merupakan suatu masalah kesehatan yang serius di Indonesia , hampir 50% penduduk beresiko terinfeksi penyakit malaria, resiko Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) pada ibu dengan malaria meningkat 2 kali dibandingkan dengan ibu hamil tanpa malaria, selain itu dampak ekonomi disebabkan kehilangan waktu bekerja, biaya pengobatan sampai terjadinya penurunan tingkat kecerdasan dan produktivitas kerja, dan dampak lain adalah menurunnya kunjungan wisatawan pada daerah endemis malaria. Maka dibutuhkan pengetahuan yang baik dalam langkah mencegah terjadinya penyakit malaria. Peran serta seorang ibu dalam mencegah malaria memberi dampak nyata pada angka prevalensi malaria.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan prevalensi malaria di Puskesmas Waingapu.

Penelitian ini dilaksanakan di lima Puskesmas Pembantu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Waingapu, Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada bulan Juli sampai Agustus 2017. Penelitian ini menggunakan desain analitik jenis studi observasional dan metode *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah jumlah kepala keluarga yang berada di kota Waingapu. Sampel penelitian ini adalah ibu-ibu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Waingapu yang memenuhi kriteria inklusi. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non random sampling* dengan cara *consecutive sampling*, yaitu pengambilan sampel didasari dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman untuk melihat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan malaria dengan prevalensi malaria.

Hasil penelitian menunjukkan dari 102 responden didapatkan ibu dengan pengetahuan pencegahan malaria yang baik sebanyak 20,20%, cukup sebanyak 43,42% dan kurang sebanyak 39,38%. Prevalensi malaria yang didapatkan dari data sekunder tahun 2016 yaitu tiga daerah dengan prevalensi malaria tinggi, satu daerah dengan prevalensi malaria sedang dan satu daerah dengan prevalensi malaria rendah.

Hasil analisis penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang pencegahan malaria dengan prevalensi malaria dengan nilai $p=0,000$. Hubungan ini menunjukkan semakin baiknya pengetahuan ibu tentang pencegahan malaria maka semakin rendah angka prevalensi malaria.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah masih banyak faktor yang mempengaruhi prevalensi malaria di suatu daerah yang tidak diteliti oleh peneliti, seperti faktor lingkungan, vektor dan tenaga kesehatan.